

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu, di dalam strategi komunikasi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tujuan, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik komunikasi untuk mencapai tujuan yang menjadi prioritas.¹

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain, selain itu komunikasi juga bisa diartikan sebagai pertukaran informasi antara pengirim pesan dan penerima pesan. Komunikasi bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, secara verbal ataupun non verbal dengan menggunakan kata-kata, symbol, gambar ataupun audio visual. Komunikasi adalah hal yang paling penting bagi manusia yang membutuhkan untuk saling berinteraksi didalam hidupnya. Fungsi dari komunikasi adalah sebagai penghubung antar manusia untuk saling berinteraksi, ini menunjukkan komunikasi adalah kunci yang paling utama bagi manusia.²

Pertukaran pesan atau informasi yang dilakukan antara pengirim pesan dan penerima pesan baik secara langsung maupun melalui media bisa dikatakan

¹ Ikhwan Sawaty, "Strategi Pembinaan Akhlaq Santri Di Pondok Pesantren" Vol 1, No.1, (September 2017), 3.

² Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, Nuryah Asri Sjafirah, Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung, Jurnal kajian komunikasi, Vol 6, 2018, 2.

berhasil jika sebuah pesan bisa dimengerti oleh penerima pesan, ini berarti cara komunikasi yang baik dan benar sangat diperlukan, karena cara komunikasi yang salah akan menimbulkan permasalahan seperti kesalah pahaman antar individu. Komunikasi pada umumnya dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tercapainya sebuah pesan. Dalam suatu lembaga ini dapat dikatakan suatu level komunikasi organisasi, ini artinya ada sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama dan untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi.

Penerimaan santri baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti penyeleksi calon santri baru yang tujuannya untuk memperoleh santri yang sesuai kriteria yang di harapkan, pada umumnya proses penerimaan santri baru dilaksanakan melalui beberapa tahapan pendaftaran, seleksi berkas, dan pengumuman penerimaan santri baru. Penerimaan santri baru akan terus berulang setiap tahun, hal ini dapat dikatakan sebagai titik awal sebagai proses mencetak santri yang berkualitas, dengan menerima calon santri baru yang berkompeten maka dapat menunjang mutu dan kualitas instansi atau madrasah itu sendiri.³

Peningkatan jumlah santri tentunya disebabkan oleh beberapa faktor seperti penambahan unit dan penambahan jurusan, dan perubahan strategi sosialisasi yang dijalankan, karena strategi yang dilakukan menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah lembaga pendidikan khususnya Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka Bluto Sumenep yang menjadi objek penelitian peneliti,

³ Ari Trisnawati, Maya May Syarah, "Strategi Humas Politeknik Negeri Jakarta Dalam Penerimaan Mahasiswa Baru", vol VIII, no.3 (September 2017), 1.

selain itu, kerja sama yang dilakukan menjadi bagian terpenting dari sebuah strategi, seperti yang dilakukan Panitia Penerimaan Santri Baru (PSB) Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka Sumenep 2022-2023, ada dua komunikasi yang dijalankan yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi tidak langsung. Strategi tersebut menjadi acuan dalam sosialisasi penerimaan santri baru. Selain adanya strategi komunikasi yang dijalankan tentunya ada faktor pendukung sehingga sosialisasi yang dijalankan menjadi berhasil.

Seiring berkembangnya zaman media sosial telah menjadi kebutuhan dasar pada era globalisasi saat ini, peran dan fungsi dalam perkembangan komunikasi masyarakat. Media sosial menjadi salah satu bentuk dari perkembangan teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi. Media digunakan untuk menjangkau perhatian khalayak luas. Saat ini media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi, namun seiring dengan perkembangan zaman media luar ruang menjadi salah satu pilihan untuk digunakan sebagai media informasi untuk disampaikan kepada khalayak luas. Media luar ruangan menjadi tempat penyampaian informasi yang ditempatkan di ruang publik atau tempat terbuka. Media luar ruang memiliki beberapa jenis seperti spanduk, baliho, poster, banner, Videotron dan lain sebagainya.⁴

Pada tahun ajaran 2022-2023, Penerimaan Santri Baru (PSB) Pondok Pesantren Nurul Islam telah banyak melakukan beberapa strategi dalam menerima calon santri baru. Seperti halnya strategi komunikasi baru yang diterapkan dibandingkan tahun sebelumnya, informasi yang di dapat sangat

⁴ Renata Gunanta, Efektivitas promosi terhadap peningkatan penerimaan mahasiswa baru pada universitas al asyariah mandar, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 2, 2017, 2.

terbatas yang hanya menggunakan brosur, baliho, pamflet, namun sekarang beralih ke video, Instagram, YouTube, dan website. Ada pula pendekatan yang dilakukan terjun langsung yakni pendekatan kepada tokoh masyarakat. Dengan sistem seperti itu terjadilah peningkatan kuota dengan lokasi yang telah ditetapkan oleh tim PSB, terjadilah peningkatan kuota penerimaan santri baru Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka dari tahun sebelumnya.

Beberapa tahun belakangan ini Pondok Pesantren Nurul Islam, masyarakat mengenalnya Nurul Islam Karang Cempaka, karena memang letaknya di desa Karang Cempaka Bluto Sumenep Jawa Timur. Sebuah desa yang jauh dari kebisingan kendaraan, hiruk pikuk perindustrian dan bermasyarakat toleran yang membuat para santri nyaman belajar, fokus mengaji serta cepat kerasan. Akses menuju desa yang di tempati Pondok Pesantren Nurul Islam begitu sangat mudah, jarak dari kecamatan yang tidak begitu jauh, sampai saat ini Pondok Pesantren Nurul Islam dihuni kurang lebih 1.200 santri yang tetap mempertahankan ruh kepesantrenan dan sunnah-sunnah kesantrian. Hanya dibedakan dengan tampilan fisik serta fasilitas yang lebih modern. Pondok Pesantren Nurul Islam diasuh oleh KH. Moh. Ramdhan Siraj dan KH. Ilyasi Siraj sebagai ketua yayasan dimana sosok yang membuat pesantren berubah menjadi lebih indah dan megah, yang mampu memukau seluruh wali santri yang melintasi jalan KH. Moh. Sirajuddin no 03 Karangcempaka.

Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka Sumenep di dirikan pada tahun 1963 M oleh KH. Sirajuddin di tengah-tengah desa Karang Cempaka dan ada sebagian tanah waqaf 1 hektar yang sekarang di persiapkan untuk pengembangan Pondok Pesantren ke depan. Kemudian pada tahun 1967

M dilanjutkan oleh putra putra sulungnya KH. Hamdi Siraj, MA. Yang mendirikan Madrasah atau Mts Nurul Islam. Kemudian beliau wafat, diganti oleh KH. Ramdlan Siraj pada masanya terbentuklah madrasah Aliyah Nurul Islam, dan beliau terpilih sebagai bupati. Lalu di gantikan sang adik KH. Ilyasi Siraj dan membentuk unit baru dengan Nama P3NI (Pengurus Pondok Pessantren Nurul Islam) sebagai pelaksana teknis kepengasuhan Pondok Pesantren Nurul Islam yang semuanya berada di bawah naungan Yayasan Pesantren Nurul Islam. Ide ini muncul karena pada tahun 2004 M. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam KH. Ramdlan Siraj Menjadi Bupati dan KH. Ilyasi Siraj terpilih menjadi anggota DPR RI, sehingga pelaksana teknis kepengasuhan diberikan kepada lembaga PENI (Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam).⁵ Berdasarkan pra observasi yang dilakukan peneliti, Pondok Pesantren Nurul Islam mengalami perkembangan yang begitu pesat pada setiap tahunnya, sebagaimana berdasarkan data jumlah santri setiap tahunnya yang diperoleh oleh peneliti dari kantor penerimaan santri baru Pondok Pesantren Nurul Islam seperti pada tabel berikut:

No	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	2019-2020	120	178	298
2.	2020-2021	118	219	337
3.	2021-2022	133	233	366
4.	2022-2023	124	262	386

⁵ Budi, Profil pondok pesantren Nurul Islam, dikutip pada tanggal 5 mei <https://www.laduni.id/post/read/67142/pesantren-nurul-islam-bluto>

Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yayasan di Sumenep yang menggunakan media luar ruang dan media dalam ruang dalam memenuhi kebutuhan promosi dan kebutuhan para santri dalam berkegiatan. Ketika kita masuk ke area pesantren tentunya kita akan disugahi dengan pemandangan yang mewah, bangunan yang megah dan penuh dengan cahaya lampu yang memukau, tampilan *Videotron dan Running Text Digital*. Media ini sangat membantu dalam memberikan berbagai informasi mengenai profil, pengasuh yayasan, aktivitas santri, fasilitas, pendidikan formal dan informal serta ekstrakurikuler. Namun tidak hanya mengandalkan videotron saja, youtube dan instagram menjadi bagian terpenting dalam mempromosikan yayasan kepada khalayak untuk memikat para santri, youtube yang selalu menayangkan *live Streaming* di setiap acara besar di Pondok Pesantren Nurul Islam, instagram menyuguhkan video berdurasi pendek yang menayangkan sekilas keseruan yang terjadi dilingkungan para santri.⁶

Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka memiliki media yaitu nuriska.id sebagai pengelola media informasi, segala bentuk informasi dikemas dengan menarik untuk disampaikan kepada khalayak, semua bentuk media massa yang digunakan sebagai media informasi di kelola langsung oleh tim nuriska.id seperti Vidiotron, website, Youtube dan Instagram. Seluruh acara yayasan akan disorot oleh tim nuriska.id untuk dipublikasikan kepada khalayak, seperti acara mos basis, pembagian raport kegiatan ekstra kurikuler, wisuda dan seluruh acara yang sifatnya formal ataupun non formal. Maka tidak heran jika setiap acara yang di selenggarakan Nurul Islam selalu memukau banyak

⁶ Mugiyanto, Panitia PSB PP. Nurul Islam, Wawancara Langsung (28 juni 2023)

khalayak yang menyaksikan melalui media sosial ataupun media luar ruang yang terpampang di sekitar Pondok Pesantren Nurul Islam. Dimana saat ini Pondok Pesantren Nurul Islam merupakan salah satu pesantren digital, karena pesantren lainnya khususnya di daerah sumenep belum melangkah apalagi menerapkan ke arah full digitalisasi.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Strategi Komunikasi Penerimaan Santri Baru (PSB) Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka Sumenep Dalam Meningkatkan Jumlah Santri 2022-2023”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi penerimaan santri baru (PSB) Pondok Pesantren Nurul Islam Karang Cempaka untuk meningkatkan jumlah santri?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat panitia penerimaan santri baru (PSB) dalam meningkatkan jumlah santri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi penerimaan santri baru (PSB) Nurul Islam Karang Cempaka dalam meningkatkan jumlah santri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat panitia penerimaan santri baru (PSB) dalam meningkatkan jumlah santri

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu untuk menambah wawasan terkait ilmu komunikasi, sebagai acuan ilmiah mampu dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada tataran kajian pada tim penerimaan santri baru (PSB). Kegiatan penelitian ini merupakan salah satu stimulus serta kesempatan bagi peneliti untuk lebih jauh dalam mengeksplorasi materi-materi yang telah di pelajari selama masa perkuliahan. Maka besar harapan bagi peneliti untuk mempelajari secara langsung perihal bagaimana strategi komunikasi penerimaan santri baru Pondok Pesantren Nurul Islam dalam meningkatkan jumlah santri.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara peraktis sebagai masukan kepada pimpinan, khususnya kepada panitia Penerimaan Santri Baru (PSB), sehingga penelitian ini bermanfaat juga bagi masyarakat dan calon wali santri baru di Pondok Pesantren Nurul Islam.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari ketidakpahaman dan kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi adalah cara atau metode untuk mendapatkan kemenangan atau untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Strategi merupakan arah atau cakupan organisasi yang paling ideal

digunakan untuk jangka yang panjang, serta bisa disesuaikan dengan sumberdaya yang selalu berubah-ubah.

Komunikasi merupakan pengiriman atau penerima pesan dan berita yang terdiri dari dua orang atau lebih sehingga pesan tersebut bisa dipahami. Komunikasi merupakan proses untuk menyampaikan sebuah informasi kepada komunikator sehingga dapat di pahami dengan baik.

2. Penerimaan Santri Baru (PSB)

Penerimaan santri baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti penyeleksi calon santri baru yang tujuannya untuk memperoleh santri yang sesuai kriteria yang di harapkan, pada umumnya proses penerimaan santri baru dilaksanakan melalui beberapa tahapan pendaftaran, seleksi berkas, dan pengumuman penerimaan santri baru.

3. Santri

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama di suatu tempat yang dinamakan pesantren, biasanya menetap di tempat hingga pendidikannya selesai. Santri merupakan anak didik yang harus mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan aturan yang ada di dalam pesantren, sehingga bisa dengan baik memperoleh ilmu yang barokah.

F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga nantinya dengan adanya perbandingan ini peneliti dapat mendukung persoalan yang akan di kaji oleh peneliti yang lebih mendalam terhadap

permasalahan yang akan di teliti diatas. Berdasarkan perbandingan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa penelitian baik itu berupa skripsi atau jurnal yang membahas tentang strategi komunikasi penerimaan santri baru, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mestika yang ditulis oleh Mourena, “Strategi Komunikasi Humas Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi humas pondok pesantren dalam menarik minat santri untuk meningkatkan jumlah santri di masa pandemi covid-19. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pembentukan strategi tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi penyelenggara dari bertahun-tahun sebelumnya. Belajar dari kekurangan sebelumnya maka setiap tahun PSB selalu berusaha untuk memperbaiki dalam upaya meningkatkan jumlah santri, termasuk pada masa pandemi Covid-19. Pada akhirnya pihak humas memutar otak untuk membuat strategi baru yang sekiranya mampu membantu dalam proses rekrutmen.⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti teliti sama-sama memeliti tentang strategi komunikasi, penerimaan santri baru Pondok Pesantren Nurul Islam dalam meningkatkan jumlah santri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis peneliti lebih fokus pembahasannya terhadap bagaimana cara menarik minat santri untuk menjadi santri di Pondok

⁷ Mestika Mourena, “Strategi komunikasi Humas Pondok Pesantren Diniyah Pasia Dalam Meningkatkan Jumlah Santri Di Masa Pandemi Covid-19”, (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022).

Pesantren Nurul Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus terhadap tim penerimaan santri baru (PSB) dalam menggunakan strategi komunikasi untuk menarik minat santri.

2. Skripsi yang ditulis oleh Wiwin, “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Jabal Nur Dalam Merekrut Santri Baru Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak”. Strategi komunikasi pondok pesantren jabal nur dalam merekrut santri baru, dimana pihaknya menerapkan strategi pemasaran dan menambah sejumlah pendidikan formal dan non formal. Selain itu pesantren juga memiliki program unggulan yang akan menjadi daya tarik tersendiri. Dalam hal ini pesantren juga menawarkan diskon atau potongan harga pada 50 orang pertama yang mendaftar, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang yang mendaftar.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti teliti sama-sama mengkaji tentang strategi komunikasi penerimaan santri baru yang ditulis peneliti yaitu, ingin mengetahui strategi komunikasi serta faktor pendukung dan penghambat penerimaan santri baru (PSB) dalam melaksanakan pemasaran atau promosi pesantren.
3. Skripsi yang ditulis oleh Lila Hirra Masiga, “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Di SMK Sabilurrsyad Kendal” Dalam temuan yang ditemukan oleh peneliti dalam pembahasan beberapa dari penelitian yang lain yaitu salah satunya bagaimana SMK Sabilurrsyad Kendal tetap aksis dan terlihat perbedaanya, peneliti juga menemukan beberapa perbedaan dan juga persamaan sehingga penelitian dapat

⁸ Wiwin, “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Jabal Nur Dalam Merekrut Santri Baru Di Kecamatan Kandis Kabupaten Tasiak”, (Skripsi UIN SUKA Riau, 2023).

dilakukan untuk dilanjutkan. Sementara perbedaan dan persamaan antara peneliti dan tema penelitian terhadap diatas antara lain: Persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkasi bagaimana cara mempromosikan sebuah instansi pendidikan, penelitian ini menngunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari kualitas pendidikan yaitu SMK adalah instansi kejuruhan yang lebih mengedapankan ilmu umum dan juga berbasis negri. Sedangkan PP. Nurul Islam merupakan pendidikan ke islaman yang berbasisis pesantren dan merupakan swasta.